

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Kegiatan pembelajaran merupakan proses komunikasi antara siswa dan guru yang memiliki tujuan untuk mencapai tujuan utama pembelajaran yang sebelumnya sudah ditentukan. Tujuan utama dari kegiatan pembelajaran ini yaitu untuk meningkatkan pemahaman siswa pada teori dan konsep yang disampaikan oleh guru, yang kemudian juga dapat di aplikasikan pada kehidupan sehari-hari. Kegiatan pembelajaran ini dipengaruhi oleh guru yang berperan sebagai mentor siswa dalam penyampaian materi pada kegiatan pembelajaran. Cara penyampaian seorang guru sangat berpengaruh pada tercapainya tujuan kegiatan pembelajaran, karena guru dapat membina siswanya untuk bisa meningkatkan kecerdasan maupun keterampilan siswanya (Astuti, 2020).

Hasil pembelajaran sangat terpengaruh dengan model dan kondisi pembelajaran sehingga kedua aspek tersebut menjadi poin penting dalam penelitian ini. Kondisi pembelajaran yang menuntut siswanya untuk aktif belajar dapat di ciptakan oleh kemampuan guru dalam memvariasikan model pembelajaran yang akan digunakan, sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar yang baik pada siswa. Oleh sebab itu, seorang guru harus memiliki kemampuan dan pengetahuan yang memadai untuk dapat menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa (Wulandari, 2021). Kemampuan tersebut digunakan sebagai salah satu cara pelaksanaan kurikulum yang berlaku. Pada kurikulum 2013 (K-13) siswa ditempatkan sebagai subjek pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa (*student's centered learning*). Siswa dituntut untuk menjadi lebih aktif yang dimulai dari mengamati, menemukan sendiri, dan memberi kesimpulan pada kegiatan yang telah dilakukan. Oleh sebab itu, pada K-13 guru hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator yang akan membantu siswa dalam menyempurnakan penjelasan dari kegiatan yang sudah dilakukan, sehingga K-13 tidak menggunakan ceramah sebagai model pembelajaran. K-13 memiliki beberapa model pembelajaran yang dapat

Fladya Devina Putri, 2023

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | [respository.upi.edu](https://respository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

digunakan oleh para guru, salah satunya adalah model pembelajaran *Discovery Learning*.

Model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang berfokus pada upaya siswa untuk menemukan konsep atau prinsip pembelajaran secara mandiri atau tidak selalu terpaku pada informasi yang diberikan oleh guru. Model *Discovery Learning* mengajarkan siswa agar dapat mengidentifikasi hal yang ingin diketahui siswa dengan mencari informasi sendiri, kemudian siswa menyusun atau membentuk (konstruktif) apa yang sudah diketahui dan dipahami ke dalam bentuk akhir (Kuniasih, dkk 2014).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2019), terjadi peningkatan ketuntasan belajar sebesar 31% dari semula 59% menjadi 90%. Nilai rata-rata yang didapatkan oleh siswa pada siklus pembelajaran pertama 66.20 menjadi 80 pada siklus pembelajaran kedua yang menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Pratiwi (2019) menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Kota Bengkulu sebesar 90%.

Selain itu, jurnal yang diteliti oleh Krisna, dkk (2018) ketuntasan siswa secara klasikal meningkat 14,28% pada siklus ke II dari III siklus yang dilakukan pada penelitian tersebut. Dengan hasil yang dapat disimpulkan jika hasil belajar siswa kelas X TITL1 pada siklus I dalam mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik yaitu 71,34% yang termasuk kedalam kategori cukup. Sedangkan untuk siklus II yaitu mencapai 85,71% yang termasuk dalam kategori baik. Dapat dilihat hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II memiliki kenaikan persentase sebesar 14,28%.

Berdasarkan hasil observasi singkat melalui pengamatan secara langsung, pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan oleh guru kepada siswa kelas XI Listrik SMK Angkasa Husein Sastranegara Bandung menggunakan model pembelajaran yang belum bervariasi. Guru hanya menggunakan model pembelajaran ceramah dengan sesekali mengajukan pertanyaan kepada siswa. Menurut perspektif dari guru, hal ini disebabkan karena pada jenjang pendidikan sebelumnya, siswa terbiasa untuk

diberikan materi terlebih dahulu untuk dihafalkan yang kemudian diuji di akhir semester. Berdasarkan hasil wawancara yang dengan guru mata pelajaran ITL di SMK Angkasa Husein Sastranegara Bandung hasil belajar siswa kelas XI TITL pada kompetensi instalasi sistem pembumian tahun 2022 menunjukkan dari 27 siswa rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran ITL cukup rendah yaitu 70,92 sedangkan nilai KKM mata pelajaran ITL kelas XI yaitu 75. Terdapat 62,9% atau 17 siswa yang tidak memenuhi nilai KKM dan 37,1% atau 10 siswa yang memenuhi nilai KKM.

Dengan demikian masih banyak siswa yang mendapatkan nilai rendah. Hal tersebut menjadi alasan yang menjadi latar belakang peneliti untuk meneliti tentang pengaruh penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* di SMK Angkasa Husein Sastranegara Bandung. Oleh karena itu model pembelajaran *Discovery Learning* menjadi model pembelajaran yang layak untuk diteliti agar nantinya dapat digunakan oleh guru sebagai model pembelajaran yang efektif di masa yang akan datang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang ada, penelitian ini memiliki rumusan masalah yang menjadi fokus peneliti sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Discovery Learning* di SMK Angkasa Husein Sastranegara?
2. Bagaimana tanggapan atau respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* di SMK Angkasa Husein Sastranegara?

Untuk membatasi agar peneliti tidak membahas terlalu luas maka peneliti memberikan batasan masalah seperti: Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI Listrik di SMK Angkasa Husein Sastranegara Bandung dengan mencakup materi Sistem Instalasi Pembumian (*grounding*) pada mata pelajaran Instalasi Tenaga Listrik. Dengan sub materi pengertian, komponen, dan pengukuran pada sistem instalasi pembumian.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah didapatkan tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Discovery Learning* di SMK Angkasa Husein Sastranegara.
2. Untuk mengetahui tanggapan siswa atau guru terhadap penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* di SMK Angkasa Husein Sastranegara.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini terbagi menjadi 2, diantaranya:

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini ditujukan untuk menjadi acuan pengajar atau guru dalam menggunakan model pembelajaran yang diterapkan pada siswa dan meningkatkan proses pembelajaran agar tercapai keberhasilan pembelajaran di masa depan.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan untuk memahami materi yang diajarkan di SMK ANGKASA HUSEIN SASTRANEGARA
- b. Bagi guru, model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan ide atau referensi yang nantinya menjadi bahan acuan untuk meningkatkan proses dan hasil dari pembelajaran yang di lakukan di SMK ANGKASA HUSEIN SASTRANEGARA
- c. Bagi sekolah, penelitian ini menjadi masukan bagi instansi sekolah agar terus meningkatkan kualitas model pembelajaran yang diterapkan kepada siswanya demi tercapainya keberhasilan generasi yang dicetak oleh sekolah di masa yang akan datang.
- d. Bagi peneliti, kegiatan penelitian ini diharapkan bisa menjadi media untuk menambah dan memperluas pengetahuan juga meningkatkan keilmuan mengenai model pembelajaran, yang mana hal ini bisa dijadikan sebagai bahan persiapan

untuk peneliti di masa yang akan datang sebagai calon tenaga pendidik.

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi skripsi ini terdiri dari lima bab yang membahas mengenai tahapan dari proses penelitian. bab pertama, terdiri dari latar belakang dari penelitian berjudul **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMK ANGKASA HUSEIN SASTRANEGARA”** yang merupakan alasan mengapa dilakukan penelitian ini. Selain itu, terdapat identifikasi dan rumusan masalah yang akhirnya akan dikembangkan sebagai tujuan dan manfaat penelitian.

Bab kedua meliputi definisi model pembelajaran *Discovery Learning*, proses dan hasil pembelajaran *Discovery Learning* dan materi sistem instalasi pbumian yang merupakan bahasan utama yang diteliti pada penelitian ini. Juga terdapat hasil penelitian yang sudah dilakukan pada penelitian sebelumnya.

Bab ketiga, meliputi desain penelitian, partisipan penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen dan kisi-kisi instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini, uji coba instrumen penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat, bahasan yang dikaji terdiri dari hasil temuan penelitian dan pembahasannya. Yang berisi mengenai deskripsi data penelitian, data hasil penelitian, serta temuan dan pembahasan hasil penelitian.

Pada bab kelima, penutup yang meliputi mengenai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan yang terkait dengan rumusan masalah dan juga saran.